

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian secara bahasa berasal dari kata *teliti* yang berarti penuh dengan kehati-hatian. Sedangkan arti kata penelitian lebih luas lagi dalam ilmu kepastakaan adalah *research* terdiri dari kata *re* yang berarti kembali dan *search* yang berarti menemukan sesuatu dengan penuh kehati-hatian.⁶⁶ Sedangkan penelitian menurut istilah adalah suatu tempat atau wadah pokok dalam pengembangan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.⁶⁷ Penelitian bisa dikatakan sebagai wadah para peneliti untuk mencari dan mengembangkan ilmu dan teknologi dengan penuh kehati-hatian.

Dalam melakukan kegiatan penelitian ada beberapa metode yang digunakan. Metode penelitian merupakan gabungan dua kata yaitu metode dan penelitian. Metode adalah suatu cara atau sistematis dalam memahami suatu objek atau subjek, sedangkan metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti dalam dalam mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan,

⁶⁶ I Made Pasek Dianta, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum*. (Jakarta: Prenada Media Group. 2016), hal. 1

⁶⁷ Nurul Qamar, dan Farah Syah Rezah, *Metode Penelitian Hukum Doktrinal dan Non-Doktrinal*. (Makassar: Social Politic Genius. 2020), hal. 12

dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.⁶⁸ Ada dua metode penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya digunakan untuk memperoleh pengertian, pemahaman, dan tingkah laku manusia. Penelitian kualitatif tidak didapat melalui prosedur kualifikasi, menggunakan ukuran angka, dan perhitungan statistik.⁶⁹ Pendekatan kualitatif lebih menekankan pada makna, definisi pada situasi tertentu, penalaran dari hasil penelitian (teori), dan lebih banyak melakukan penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan oleh manusia dalam kehidupansehari-hari.⁷⁰

2. Pada pendekatan kualitatif

memiliki fungsi untuk mempelajari tingkah laku makhluk hidup khususnya manusia. Selain mempunyai fungsi digunakan untuk penelitian terhadap manusia. Pendekatan kualitatif memiliki tujuan untuk menggambarkan objek pada penelitian supaya jelas dan dapat dimaknai, mengungkapkan makna di balik fenomena yang terjadi pada saat melakukan penelitian dan menjelaskan fenomena

⁶⁸ Jonaedi Efendi, dan Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*. (Depok: Prenadaamedia Group. 2016), hal 13

⁶⁹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. (Deepublish: Sleman. 2018), hal. 4

⁷⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019), hal. 6

yang terjadi pada saat penelitian.⁷¹ Pendekatan kualitatif lebih memperhatikan penentuan topik yang luas, merumuskan tujuan atas penelitian yang akan dilakukan, merumuskan pertanyaan tentang penelitian yang akan dibahas, dan mengidentifikasi kekurangan dari penelitian lain dan merumuskan tujuan penelitian⁷²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada industri roti kacang “cayla Cookies: marina yang beralamatkan Rt2 Rw 3, Desa Tapan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Home industri roti kacang Cayla cookies sudah di pasarkan luar kota Tulungagung hingga luar pulau. Peneliti meneliti lokasi ini untuk menganalisis mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh home industri roti kacang Cayla cookies dalam meningkatkan pendapatan perusahaan.

C. Kehadiran peneliti

Kegiatan penelitian ini dilakukan sendiri oleh peneliti selaku instrumen utama dalam penelitian. Kegiatan pengumpulan data yang berada di tempat penelitian, peneliti mengadakan pengamatan

⁷¹ I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, dan Keagamaan*. (Bali: Nilacakra. 2018), hal. 5-6

⁷² S. Aminah, dan Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*. (Jakarta: Prenadamedia Group. 2019, hal. 3

langsung dengan mendatangi tempat penelitian yaitu home industri roti kacang Cayla cookies dan mengumpulkan pembahasan yang akan diwawancarakan kepada pemilik sekaligus home industri roti kacang Cayla cookies

Dalam melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti berusaha berhati-hati dan bersungguh-sungguh dalam melakukan proses observasi, dan wawancara. Hal ini dikarenakan supaya pihak yang bersangkutan tidak merasa tersinggung, sehingga data yang didapat terjamin kebenarannya dan relevan. Langkah yang diambil oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pemilik home industri roti kacang Cayla Cookies
2. Peneliti memberikan surat izin penelitian dengan menghadap langsung kepada pemilik home industri roti kacang Cayla Cookies
3. Peneliti memperkenalkan diri dengan sopan dan santun kepada pemilik dan juga karyawan home industri Cayla Cookies yang akan dimintai wawancara.
4. Mempersiapkan bahan wawancara dengan sebaik-baiknya.
5. Menentukan jadwal observasi dan wawancara antara kedua belah pihak agar tidak terjadi kesalahpahaman.
6. Melakukan observasi sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati.

D. Data dan Sumberdata

Data merupakan suatu hal yang tidak boleh dilupakan dalam melakukan kegiatan penelitian terutama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pengertian data adalah sesuatu hal yang belum memiliki arti dan masih memerlukan pengolahan untuk bisa memahaminya. Data bisa berwujud suatu keadaan, dokumen, suara, huruf, angka, maupun bahasa yang bisa digunakan untuk melihat lingkungan, objek, dan kejadian suatu konsep. Sedangkan pengertian sumber data dalam penelitian adalah tempat berasalnya subjek dalam melakukan penelitian⁷³

Sumber data bisa dikatakan sebagai tempat subjek dalam melakukan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mencari data mentah yang didapatkan melalui pengamatan, observasi, wawancara dan metode lain, untuk diolah agar dapat dengan mudah dipahami.

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara seperti pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di tempat kegiatan, pernyataan informan tentang dirinya, sikap dan pandangan yang didapatkan dengan melakukan wawancara, dan budaya masyarakat yang didapatkan melalui wawancara dan

⁷³ Muslich Ansori, dan Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Surabaya: Airlangga University Pres. 2009), hal. 91

pengamatan langsung⁷⁴. Sumber data primer penelitian ini didapatkan dari informan yang dibutuhkan untuk sumber data primer dalam penelitian yang ditunjuk langsung oleh peneliti berdasarkan dapat menguasai permasalahan terkait data yang diteliti dan juga bersedia memberikan data.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat oleh peneliti dengan secara tidak langsung, tetapi melalui berbagai barang dan benda yang sudah dikumpulkan oleh badan atau lembaga pengumpul data untuk diolah dan disebarikan ke khalayak umum⁷⁵. Adapun fungsi dari data sekunder adalah sebagai data dokumentasi pendukung. Keberadaan dari data sekunder memudahkan peneliti dalam membandingkan hasil penelitiannya yang didapatkan melalui data primer dengan hasil penelitian yang sudah ada⁷⁶.

Dengan demikian data sekunder dapat dikatakan sebagai data yang sudah diteliti dan diolah oleh peneliti sebelumnya yang dapat digunakan sebagai data dokumen pendukung selanjutnya yang meneliti tentang subjek dan objek yang sama dengan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan hasil penjualan home industri roti

⁷⁴ Helaluddin, dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*. (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019), hal. 74

⁷⁵ Nur Acmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Malang: POLINEMA Prees. 2018), hal. 37

⁷⁶ Nur Acmad Budi Yulianto, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*. (Malang: POLINEMA Prees. 2018), hal. 37

kacang Cayla Cookies

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah sebuah penelitian. Penelitian kali ini akan menggunakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan mengenai ketiga teknik tersebut sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam wawancara diperlukan suatu kegiatan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Wawancara merupakan suatu kegiatan interaksi antara peneliti dengan sumber informasi cara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan dijawab secara langsung oleh informan.⁷⁷ Dalam wawancara ini dapat dilakukan dengan secara individu tanpa adanya dibatasi oleh faktor internal. Data didapat dari wawancara ini secara langsung bisa langsung diketahui objektivitasnya karena diperoleh dengan cara face to face⁷⁸.

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur, sehingga dapat mengetahui informasi yang dapat disampaikan informan sesuai dengan apa yang diinginkan peneliti dan hasil yang didapat secara pasti. Wawancara ini dapat dilakukan dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan masalah yang akan dibahas dalam penelitian untuk ditanyakan kepada narasumber atau informan.

⁷⁷A. Muri yusuf, *Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014). Hlm. 62

⁷⁸W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2002), Hlm 119

Wawancara ini diperlukan untuk mengetahui data mengenai peran home industri roti kacang dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

F. Teknik analisis data

Data dalam penelitian kualitatif terkumpul dari berbagai teknik pengumpulan Teknik analisis data sehingga data yang diperoleh kebanyakan berupa kata-kata daripada angka. Menurut Miles dan Huberman data yang diperoleh haruslah diproses dan dianalisis terlebih dahulu sebelum digunakan⁷⁹ Adapun kegiatan analisisnya sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Reduksi data dilakukan dengan membuat rangkuman mengenai inti dari data yang berhasil dikumpulkan. Kemudian data dipilih dan difokuskan pada hal-hal penting dengan mencari temanya. Dengan mereduksi data akan memperoleh gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Pada tahap ini setelah mengumpulkan informasi yang tersusun maka dapat melakukan penarikan kesimpulan kemudian mengambil tindakan. Penyajian data akan dianalisis dengan menguraikan seluruh

konsep yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Biasanya dalam penelitian kualitatif penyajian data akan berupa teks naratif.

G. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam menetapkan keabsahan (trustworthiness) data maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Data yang dikumpulkan diklarifikasi sesuai dengan sifat tujuan penelitian untuk dilakukan pengecekan kebenaran. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang digunakan dengan teknik pemeriksaan triangulasi.

H. Tahap tahap penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan dalam penelitian agar proses penelitian lebih terarah adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan peneliti melakukan pengumpulan buku-buku atau teori-teori yang terkait dengan strategi pemasaran home industri roti kacang “Cayla Cookies” dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi karyawannya.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan data yang terkait dengan masalah dalam penelitian yang diteliti. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode observasi,

wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data terhadap semua data yang dikumpulkan oleh peneliti secara sistematis dan terperinci agar mudah dipahami dan diinformasikan untuk orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan ini adalah peneliti melaporkan hasil penelitiannya dalam bentuk laporan ilmiah yang disebut skripsi.